

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang dilakukan secara bertahap, dengan penentuan topik, pengumpulan data, dan analisis data yang diperoleh. Diharapkan akan memperoleh penjelasan mengenai topik, isu, dan gejala tertentu.¹ Metode penelitian diartikan juga sebagai strategi-strategi yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan dan menganalisis data dengan tujuan mendapatkan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Ada dua pendekatan penelitian yang sering digunakan oleh peneliti yaitu kuantitatif dan kualitatif. Penulis dalam penelitian kali ini menggunakan penelitian kualitatif.²

Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell J, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai melalui prosedur statistik atau kuantifikasi.³ Bogdan dan Biklen yang dikutip oleh Pupu Saeful Rahmat, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu strategi untuk menghasilkan data deskriptif berupa tulisan, ucapan, dan perilaku orang-orang yang diamati.⁴

Adapun dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan jenis penelitian yang datanya tidak berbentuk statistik atau hitungan.⁵ Tahapan-tahapan yang dapat dilakukan perlu ditetapkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Peneliti harus terjun secara langsung dilapangan untuk terlibat secara

¹ J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Grasindo. (2010). 2-3

² Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. Cet. Ke-3. (2016)

³ Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif*. Jurnal Penelitian. EQUILIBRIUM, Vol 5, No. 9, Januari – juni (2009) : 1-9

⁴ Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif*. *E-Journal Equilibrium* 5, no 9. (2009)

⁵ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-3. 2016

langsung dengan lingkungan sekolah tersebut.⁶ Hal itu bertujuan agar dapat menjawab rumusan masalah penelitian dengan mengumpulkan data-data lapangan yang berkaitan dengan rumusan masalah.⁷

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode tersebut dapat menemukan apa yang masih tersembunyi dibalik sesuatu yang sulit untuk dipahami. Penelitian kualitatif mempunyai beberapa karakteristik yaitu penelitian kualitatif merupakan kajian berdasarkan ilmiah, tidak ada manipulasi dilapangan mengenai gejala serta isu, tetapi data disajikan apa adanya. Data penelitian kualitatif berupa deskripsi kata-kata atau kalimat. Penelitian kualitatif cenderung mementingkan proses dibandingkan hasil, penelitian kualitatif tidak mencari bukti untuk mempengaruhi hipotesa yang dimiliki sebelum masuk lapangan penelitian.⁸

B. *Setting* Penelitian

Lokasi waktu dan tempat penelitian merupakan *setting* penelitian. Lokasi penelitian berada di MTs Matholi'ul Falah Sumanding Jepara beralamat di Jl. Raya Songgolangit KM 5 tepatnya Desa Sumanding Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara. Waktu yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dari bulan januari sampai febuari tahun 2022.

Alasan pemilihan tempat penelitian di MTs Matholi'ul Falah Sumanding yaitu karena penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS menjadi solusi dari masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran seperti tidakkonsentrasi, sulit memahami materi pembelajaran, mengantuk, tidak aktif dikelas, tidak mampu berdiskusi, dan sukan mengobrol dengan teman sebangku. Sehingga dengan adanya penelitian ini bisa menjadi contoh untuk diterapkan disekolah lain.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang berupa benda, hal, atau orang, tempat yang terlibat dalam penelitian.⁹ Subjek penelitian

⁶ J. R. Raco. *Metode Penelitian Kualitatif*. (2010). 9

⁷ Pusat Penjamin Mutu (PPM) STAIN Kudus. *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*. Kudus: STAIN Kudus. (2018). 31

⁸ Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras. (2011), 49

⁹ Andi Prastowo. *Memahami Metode-Metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teori dan Praktis*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media. (2016). 28

juga bisa dikatakan sebagai informan atau partisipan. Penggunaan istilah informan ketika subjek memberikan informasi tentang suatu kelompok dengan harapan sebagai representasi kelompok. Sedangkan istilah partisipan digunakan sebagai rujukan subjek penelitian yang utamanya yang memberikan informasi sebagai perwakilan kelompok yang diteliti. Kedua istilah ini sebagai instrumen utama dalam penelitian kualitatif.¹⁰ Subyek penelitian kali ini adalah kepala sekolah, guru IPS dan siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Sumanding Jepara.

Pemilihan subjek penelitian berdasarkan pertimbangan dan kriteria informan diantaranya yaitu kepala sekolah merupakan pengawas langsung yang berada disekolahan. Kepala sekolah mengerti latar belakang sekolah tersebut. 1 Guru IPS dipilih sebagai informan karena disesuaikan mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial. Sebagai informan yang tepat akan memberikan informasi yang sesuai untuk data penelitian. 10 Siswa kelas VIII dipilih sebagai informan selanjutnya karena menjadi target penelitian selain itu pemilihan siswa tersebut diambil dari peserta siswa dari yang baik sampai kurang baik. Sehingga akan mempermudah meneliti subjek secara tepat.

D. Sumber Data

Sumber data yaitu sajian berupa kata-kata lisan atau tulisan yang dicermati oleh peneliti dalam penelitian. Data yang terkait dengan penelitian dicari, dikumpulkan, dan diproses untuk melengkapi penelitian. Data penelitian didapatkan berasal dari manusia dan non manusia. Data bersumber dari manusia dapat dijadikan informan atau partisipan dalam pencarian data. Sedangkan data non manusia berupa dokumen-dokumen seperti catatan, foto, dan hasil observasi.¹¹ Teknik pengumpulan data pada penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang didapatkan langsung di madrasah tersebut. Sumber data pada penelitian kali ini sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan melalui pengambilan data secara langsung pada sumber objek.

¹⁰ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomu Islam (Muamalah)*. Bandung: Pustaka Setia. (2014). 72

¹¹ Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (2016). 58

Data diperoleh dengan cara observasi atau wawancara terhadap sumber yang diteliti.¹²

Selanjutnya, penarikan sampel menjadi sumber data harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Orang yang memahami proses ekulturasi, sehingga mereka tidak hanya mengetahui tetapi sangat menghayati.
 - b. Orang yang terlibat langsung pada aktivitas yang diteliti.
 - c. Orang yang memiliki waktu luang untuk dimintai informasi terkait penelitian.
 - d. Orang yang tidak memberikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
 - e. Orang yang dipandang “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih cocok dijadikan semacam guru atau informan.¹³
2. Sumber Data Sekunder

Sumberdata yang diperoleh dari sumber pertama tidak dari pihak lain merupakan sumber data sekunder. Bukan peneliti yang mengumpulkan data tersebut.¹⁴ Data sekunder berupa dokumentasi, catatan, foto, gambar, atau data-data laporan yang berkaitan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian di MTs Matholi’ul Falah Sumanding Jepara menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi untuk tahapan awal, wawancara untuk menggali informasi, dan mencari data tambahan berupa dokumentasi untuk memperkuat data yang ada. Teknik pengumpulan data ini dengan mengumpulkan data, menghimpun, dan mengambil data penelitian.¹⁵ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Aktifitas mengumpulkan data atau melakukan pengamatan penelitian dengan mengamati objek penelitian, peristiwa, manusia, benda mati maupun lingkungannya merupakan

¹² Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. (1998). 91

¹³ Sugiyono. 291-292

¹⁴ Syaifudin Azwar. *Metode Penelitian*. (1998). 91

¹⁵ Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: ANDI. (2014). 41

pengertian observasi.¹⁶ Ada beberapa jenis observasi, yaitu *pertama*, observasi partisipatif yakni peneliti harus terlibat aktif dalam kegiatan. Observasi partisipatif adalah metode pengumpulan data dengan mengikuti kegiatan sehari-hari dan terlibat secara langsung sehingga dapat mengamati dengan sebaik mungkin.¹⁷ *Kedua*, observasi terstruktur atau samar yakni peneliti kadang kala melakukan penelitian secara terstruktur, namun ada kalanya melakukan penelitian samar supaya mendapatkan informasi yang rahasia. *Ketiga*, observasi tidak terstruktur adalah observasi yang dilaksanakan tidak terstruktur dan terfokus pada hal-hal yang diamati saja.¹⁸

Jenis observasi yang digunakan peneliti adalah jenis observasi partisipatif. Artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati, mencari data, dan mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian. Adapun yang diobservasi adalah lingkungan sekolah, informan atau partisipan (kepala sekolah, guru IPS, dan siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Sumanding. Sebelum memperoleh data, peneliti melakukan beberapa tahapan untuk mengetahui latar belakang MTs Matholi'ul Falah Sumanding Jepara. Awal mula observasi dilakukan sebelum pengambilan judul penelitian. Peneliti mendatangi sekolah tersebut untuk menemukan masalah yang ada. Setelah menemukan masalah peneliti baru dapat merumuskan permasalahan yang akan diteliti sehingga diharapkan penelitian dapat memberikan dampak positif dan solusi terbaik untuk mengatasi masalah tersebut. Selanjutnya, peneliti berpartisipasi di lingkungan sekolah agar peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan. Penulis melakukan observasi, wawancara dengan informan yang tepat, dan mengumpulkan dokumentasi berupa foto, gambar, lampiran, dan karya-karya yang diperlukan untuk menunjang keaslian data dalam penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah komunikasi yang terjadi antara dua orang atau lebih atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* ilmiah. Pembicaraan dalam wawancara tersebut dilandasi oleh

¹⁶ Ahmad Tanzeh. *Metode Penelitian Praktis*. (2016). 87

¹⁷ Pupu Saeful Rahmat. *Penelitian Kualitatif. E-Journal Equilibrium* 5, no 9. (2009)

¹⁸ Boedi Abdullah dan Beni Ahmad Saebani. *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, 2015

konteks permasalahan yang diteliti.¹⁹ Terdapat dua macam jenis wawancara antara lain wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur memberikan pertanyaan sesuai dengan yang sudah dipersiapkan oleh peneliti.²⁰

Wawancara terstruktur dalam penelitian diharapkan agar mendapatkan informasi secara mendalam, tetapi proses wawancara tetap terarah dan sistematis sesuai dengan topik penelitian. Teknik wawancara digunakan agar memperoleh data-data yang diperlukan. Sesuai dengan topik penelitian, peneliti memberikan pertanyaan kepada informan yang berhubungan langsung yaitu kepala sekolah, guru IPS, dan siswa kelas VIII MTs Matholi'ul Falah Sumanding Jepara.

3. Dokumentasi

Data berupa peristiwa masalah merupakan data berupa dokumentasi yang diperlukan dalam penelitian. Dokumen ini dapat dikumpulkan dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.²¹ Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat dokumen yang sudah tersedia. Dokumen merupakan data yang terhitung stabil dan mempunyai sifat alamiah. Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh arsip tertulis dan foto yang dimiliki oleh MTs Matholi'ul Falah Sumanding Jepara.²²

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dibutuhkan saat penelitian. Peneliti menggunakan triangulasi untuk pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiyono, pengujian kredibilitas data menggunakan triangulasi menjadi syarat keabsahan data penelitian, karena dapat dibuktikan dengan kuat dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan waktu yang tidak terburu-buru dan cukup untuk melakukan penelitian secara mendalam, peneliti juga mencari data untuk memperkuat hasil penelitian dengan adanya data berupa video, foto, lampiran, buku, dan rancangan perencanaan pembelajaran.

¹⁹ Haris Herdiansyah. *Wawancara Observasi dan Focus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. (2015). 31

²⁰ Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. (2016).136

²¹ Sugiyono. 296

²² Sugiyono. 296

Kemudian peneliti melakukan olah data yang telah didapatkan. Ada juga beberapa cara untuk uji keabsahan data antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan ini peneliti dapat melakukan penelitian dengan waktu lama. Sehingga informasi yang didapatkan lebih jelas. Artinya waktu untuk memperoleh data tidak dibatasi sampai data yang diperoleh dirasa cukup oleh peneliti. Sehingga tidak terjadi kekurangan data dalam penelitian.²³

2. Bahan Referensi

Sumber ataupun data pendukung penelitian seperti adanya buku, rekaman maupun video, dokumentasi saat penelitian berlangsung.²⁴ Jadi, bahan referensi akan memperkuat data-data dalam penelitian dan penelitian dapat dipertanggungjawabkan keaslian data.

3. Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berasal dari luar data sebagai pembanding terhadap data.²⁵ Triangulasi juga sebagai tahap pengecekan data yang diperoleh dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan cara. Tahap ini peneliti mengolah data pokok dengan data tambahan kemudian dibandingkan. Selanjutnya peneliti mengecek kembali hasil dari penemuan dilapangan tanpa membatasi waktu untuk menguji keabsahan data.

Menurut Sugiyono triangulasi adalah salah satu teknik pengolahan data kualitatif dengan memadukan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Sugiyono membagi menjadi tiga bagian yaitu:²⁶

a. Triangulasi Sumber Data

Menggunakan hasil dari data observasi, hasil wawancara, dan dokumen supaya memiliki perbedaan sudut pandang. Triangulasi digunakan sebagai pengujian kredibilitas data dengan membandingkan data hasil wawancara.

²³ Afifudin, dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 144

²⁴ Nasution. S, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Tarsito. (1992). 52

²⁵ Lexy J. Moeleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.(2010).26

²⁶ Sugiyono. 365

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik cara mengecek penemuan hasil dengan teknik pengumpulan data dan pengecekan sumber dengan metode yang sama.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi ini digunakan untuk menentukan waktu yang dibutuhkan dalam menentukan keabsahan data dalam penelitian. Sehingga alokasi waktu yang dibutuhkan bisa sesuai dan tepat.²⁷

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis pada penelitian kualitatif ini menggunakan analisis isi. Teknik analisis data ini dianggap sebagai teknik analisis yang sering dipakai. Sehingga dianggap sebagai teknik yang umum.

Analisis isi pada penelitian ini berangkat dari penggunaan multimedia dalam pembelajaran IPS sehingga akan mencapai hasil yang diinginkan berupa keaktifan. Pada tahap ini peneliti menganalisis data mentah yang sudah didapat dengan beberapa teknik dengan mengumpulkan data-data penting, mereduksi data atau menggolongkan data untuk memudahkan analisis data, memaparkan data dengan jelas supaya mudah untuk diserap hasil temuannya, dan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

Menurut Noeng Muhadjir analisis data merupakan analisis data sebagai usaha mencari serta menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti.²⁸ Menurut Bogdan dalam Sugiyono analisis data yaitu suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dimanfaatkan oleh orang lain.²⁹

Menurut Miles dan Huberman mengutip buku Sugiyono ada langkah-langkah dalam analisis data hasil penelitian sebagai berikut³⁰ :

²⁷ Sugiyono. 365-368

²⁸ Ahmad Rijali. *Analisis Data Kualitatif*. Jurnal Penelitian UIN Antasari Banjarmasin. Vol. 17 No 33. (2018)

²⁹ Sugiyono. 320

³⁰ Sugiyono. 321

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data-data yang ada dilapangan yang digunakan sebagai hasil dari penelitian. Pada pengumpulan data ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui latar belakang permasalahan. Selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara kepada informan yang memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan. Kemudian, dalam proses penelitian peneliti akan mencari data yang berkaitan dengan dokumentasi sehingga dapat memperkuat keabsahan data yang ada.³¹

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan analisis data mengolongkan data, memilih data yang tidak diperlukan, dan menarik hasil penelitian. Reduksi diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, pengabstrakan, dan transformasi data tertulis di lapangan. Reduksi data ini bertujuan agar semua data dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai data yang diperlukan. Menggunakan reduksi data dalam penelitian kualitatif untuk menyederhanakan serta mengolah data dengan penyeleksian ketat, meringkas uraian dengan singkat, dan menggolongkan suatu pola yang lebih luas.³²

3. Penyajian Data

Miles dan Huberman membatasi penyajian data sebagai kumpulan informasi tersusun untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pemaparan data ini berisikan tentang informasi yang berasal dari analisis data yang dikumpulkan. Penyajian data ini dilakukan untuk penarikan kesimpulan. Uraian data ini harus sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Artinya pemaparan data memberikan solusi atau jawaban pada rumusan masalah. Oleh karena itu penganalisis dapat melihat secara langsung, serta menyimpulkan ataukah harus melakukan analisis kembali.³³

4. Penarikan Kesimpulan

Miles dan Huberman menjelaskan bahwa penarikan kesimpulan dilakukan setelah pengumpulan data, reduksi data, dan pemaparan data. Bentuk pengembangan data dihasilkan dari penelitian, yang ditulis secara runtut. Analisis data ini bertujuan agar pengumpulan data sebelumnya dapat tertata

³¹ Sugiyono. 318

³² Sugiyono. 319

³³ Sugiyono. 321

secara sistematis dan dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Hal ini mempermudah dalam memproses data hasil penelitian. Dengan adanya analisis dapat menghemat waktu dalam mencari data jika terjadi kehilangan data. Informasi data yang didapatkan mulai dari observasi, wawancara, dan dokumentasi disatukan dan dianalisis. Hasil dari analisis dikembangkan menjadi satu kesatuan data sehingga penelitian akan terjamin keabsahan datanya.

